

SKRIPSI
**PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*,
PROFITABILITY, *DIVIDEND POLICY*, DAN *FIRM
SIZE* TERHADAP *ACCOUNTING CONSERVATISM*
PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS NON-
CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2019**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ARLIA NATASYA HADI

NIM : 125194012

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ARLIA NATASYA HADI
NIM : 125194012
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITY, DIVIDEND POLICY, DAN FIRM SIZE* TERHADAP *ACCOUNTING CONSERVATISM* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS NON-CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019.

Jakarta, 22 September 2022

Pembimbing,



(Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA., CPMA., CA., ACPA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ARLIA NATASYA HADI
NIM : 125194012
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITY, DIVIDEND POLICY, DAN FIRM SIZE* TERHADAP *ACCOUNTING CONSERVATISM* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS NON-CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019.

Tanggal : KETUA PENGUJI

Tanggal : ANGGOTA PENGUJI

(Susanto Salim)

Tanggal : ANGGOTA PENGUJI

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL INTENSITY*, *PROFITABILITY*,
DIVIDEND POLICY, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *ACCOUNTING
CONSERVATISM* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS NON-
CYCLICAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2019**

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat utang, intensitas modal, profitabilitas, kebijakan dividend, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Sampel penelitian ini adalah 29 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *E-Views 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat utang dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan variabel intensitas modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: tingkat utang, intensitas modal, profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, konservatisme akuntansi

This study aims to analyze the effect of leverage, capital intensity, profitability, dividend policy, and firm size on accounting conservatism in consumer goods non-cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2019 period. The sample of this research is 29 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Hypothesis testing in this study uses multiple regression analysis. The data processing in this study uses the E-views 12. The results of this study indicate that the variables of leverage and profitability have a significant effect on accounting conservatism, while the variables of capital intensity, dividend policy, and firm size do not have a significant effect on accounting conservatism.

Keywords: *leverage, capital intensity, profitability, dividend policy, firm size, accounting conservatism*

HALAMAN MOTO

*For it is God who works in you
to will and to act in order to
fulfill His good purpose
-Philippians 2 : 13-*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan:

Untuk yang terkasih,

Papa dan Mama,

Adik, dan keluarga besar,

Sahabat serta orang-orang yang saya sayangi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penulisan skripsi ini dengan maksimal dan sebaik-baiknya guna memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penyelesaian laporan ini juga tidak terlepas dari kontribusi dan bantuan serta dukungan dari pelbagai pihak. Dengan begitu, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terlibat, yakni:

1. Bapak Susanto Salim, S.E., M.M., Ak., CPA., CPMA., CA., ACPA, selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membantu mengarahkan serta membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen, staf pengajar, staf perpustakaan dan staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membekali serta membantu penulis selama masa studi pe di Universitas Tarumanagara.
6. Bapak Ariawan Hadi dan Ibu Julianti Hidajat selaku Ayah dan Ibu penulis yang telah bekerja keras dalam memberikan doa, dukungan, dan nasihat

kepada penulis sehingga pembuatan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

7. Livia Ananda Hadi selaku Adik penulis yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
8. Maitri Sutta Septiana, Alexandra Dewi Wijayanty, Siti Hafsa Abdurachman, Nikita Stevansyah, Karin Oxana Wongso, Angelina, Mourend Gabriella, Yasa Mulya Kusuma, Veronica Herman, Katherine Magdalena, dan Annetta Cathleen selaku sahabat-sahabat semasa kuliah dan proses penyusunan skripsi oleh penulis.
9. Angela Dea Desideria, Dennis Ertandy, Florence Daughti Kristian, Laurentia Averina, Chotiwut, Evelyn Cornelia Chandra, Juliawan Kristianto, Tiffany Hindradjaja selaku sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan dukungan selama pembuatan skripsi ini.
10. Teman-teman sesama bimbingan penulis yang sudah membantu dalam pembuatan skripsi ini.
11. Semua pihak yang Namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan kontribusi kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari seluruh pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata, semoga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan dan bagi para pembacanya.

Jakarta, 1 September 2022

Penulis,



(Arlia Natasya Hadi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah	9
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori	11
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	12
3. Teori Positive Accounting.....	13
B. Definisi Konseptual Variabel.....	15
1. Prinsip Konservatisme Akuntansi (<i>Accounting Conservatism</i>).....	15
2. Tingkat Utang (<i>Leverage</i>)	16
3. Intensitas Modal (<i>Capital Intensity</i>).....	16

4. Profitabilitas (<i>Profitability</i>)	17
5. Kebijakan Dividen (<i>Dividend Policy</i>)	17
6. Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>).....	18
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel.....	19
1. Leverage dan Accounting Conservatism.....	19
2. Capital Intensity dan Accounting Conservatism	20
3. Profitability dan Accounting Conservatism	20
4. Dividen Policy dan Accounting Conservatism.....	21
5. Firm Size dan Accounting Conservatism	22
D. Penelitian Terdahulu	23
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	29
1. Pengaruh Leverage terhadap Accounting Conservatism.....	29
2. Pengaruh Capital Intensity terhadap Accounting Conservatism	30
3. Pengaruh Profitability terhadap Accounting Conservatism	30
4. Pengaruh Dividend Policy terhadap Accounting Conservatism	31
5. Pengaruh Firm Size terhadap Accounting Conservatism.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	34
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	35
1. Variabel Dependen	35
2. Variabel Independen.....	36
1. Uji Statistik Deskriptif.....	39
2. Analisis Regresi Berganda	39
3. Uji Koefisien Determinasi Ganda (R^2).....	40
4. Uji Statistik F.....	40
5. Uji statistik t	40
E. Asumsi Analisis Data	41
2. Uji Model Regresi Data Panel	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	44
B. Deskripsi Objek Penelitian	45

C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	54
1. Uji Asumsi Klasik	48
a) Uji Normalitas	48
b) Uji Multikolinearitas	50
c) Uji Heteroskedastisitas	52
D. Uji Model Regresi Data Panel.....	48
E. Hasil Analisis Data	54
1. Uji Analisis Regresi Berganda	56
2. Uji Hipotesis	59
F. Pembahasan.....	65
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Accounting Conservatism</i>	66
2. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Accounting Conservatism</i>	68
3. Pengaruh Profitability terhadap <i>Accounting Conservatism</i>	70
4. Pengaruh Dividend Policy terhadap <i>Accounting Conservatism</i>	72
5. Pengaruh Firm Size terhadap <i>Accounting Conservatism</i>	74
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Keterbatasan dan Saran	78
1. Keterbatasan	78
2. Saran	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Ringkasan Operasional Variabel	38
Tabel 4. 1 Hasil Penentuan Sampel	45
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	46
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Berganda	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)	62
Tabel 4. 11 Ringkasan Uji Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	33
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Subjek Penelitian.....	83
Lampiran 2 Data Penelitian	84
Lampiran 3 Common Effect Model.....	87
Lampiran 4 Fixed Effect Model.....	88
Lampiran 5 Uji Chow	89
Lampiran 6 Random Effect Model	90
Lampiran 7 Uji Hausman.....	91
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Deskriptif	92
Lampiran 9 Uji Normalitas	92
Lampiran 10 Uji Heteroskedastisitas	93
Lampiran 11 Uji Multikolinearitas	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dan penyajian informasi mengenai kinerja manajemen dan perusahaan pada periode tertentu. Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi pihak internal perusahaan seperti pihak manajemen dan karyawan, maupun eksternal perusahaan seperti investor, kreditor, dan pemerintah. Menurut Risdiyani & Kusmuriyanto (2015) agar dapat dipertanggungjawabkan dan bermanfaat bagi tiap penggunaannya, sebuah laporan keuangan harus memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku atau sesuai dengan standar. Prinsip konservatisme akuntansi (*accounting conservatism*) merupakan salah satu prinsip yang erat kaitannya dengan penyusunan laporan keuangan dan informasi laba dari suatu perusahaan. Menurut Alfian dan Sabeni (2013) konservatisme akuntansi didefinisikan sebagai aksi untuk segera mengakui kerugian, biaya, atau hutang yang mungkin akan terjadi dan tidak mengakui laba, pendapatan, atau aktiva sebelum benar-benar terjadi. Kecenderungan ini terjadi karena penerapan konservatisme menganut prinsip memperlambat pengakuan pendapatan serta mempercepat pengakuan biaya yang mengakibatkan nilai kewajiban dan biaya cenderung tinggi namun nilai aset serta pendapatan cenderung rendah (Fatmariansi, 2013).

Dalam penelitiannya, Alfian dan Sabeni (2013) menyatakan bahwa pihak-pihak eksternal yang berkepentingan, seperti kreditor dan investor sering kali menghadapi *conflict of interest* dalam pengambilan keputusan untuk memberi kredit dan berinvestasi pada suatu perusahaan. Pihak

investor cenderung mengharapkan imbal balik berupa pembayaran dividen atas investasinya dalam suatu perusahaan. Pembayaran dividen pada umumnya berbanding lurus dengan laba yang didapat perusahaan setiap tahunnya. Semakin besar laba yang ingin dibukukan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya, perusahaan cenderung akan semakin tidak menerapkan prinsip konservatisme. Di sisi lain, kreditor cenderung menuntut perusahaan untuk menerapkan prinsip konservatisme pada laporan keuangannya. Hal ini terjadi karena terdapat pertimbangan dan kepentingan atas agunan kredit (*collateral*) dan pemantauan *default risk* yang mungkin terjadi atas kredit yang diberikan oleh kreditor (Muslim, 2020).

Generally Accepted Accounting Principles memberikan kebebasan bagi manajemen perusahaan untuk memilih dan menggunakan metode akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Tujuan utama dari pemberian kebebasan dalam memilih metode akuntansi ini adalah supaya perusahaan memilih salah satu dari beberapa alternatif yang ditawarkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sesuai kondisi masing-masing perusahaan. Namun, dengan adanya kebebasan ini juga mendatangkan konsekuensi bahwa akan adanya perilaku *overconfidence* atau bahkan manipulasi yang dapat menyesatkan keputusan investasi dan pemberian kredit pembaca laporan keuangan.

Salah satu kasus manipulasi terjadi pada perusahaan manufaktur, sektor barang konsumsi, yaitu PT Tiga Pilar (AISA). Dilansir dari CNBC Indonesia, emiten yang bergerak di bisnis makanan (*food and beverage*) tersebut melakukan pencatatan *overstatement* pada pos pendapatan senilai Rp 662 miliar dan *overstatement* lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA. Selain pada pos pendapatan, juga terdapat *overstatement* pada pos piutang pada enam distributor utama, dari yang sebenarnya Rp 200 miliar menjadi Rp 1,6 triliun (Suara.com, 2021). Ketua Forum Investor Ritel AISA, Deni Alfianto, menyatakan bahwa alasan utama investor untuk membeli saham AISA adalah performa Laporan Keuangan Tiga

Pilar Tahun 2017 yang terlihat bagus. Sebab saat itu nilai bukunya tercatat mencapai Rp 1.300-1.500 per saham, padahal nyatanya perseroan punya ekuitas yang negatif.

Hal ini tentunya sangat disayangkan, padahal industri ini merupakan salah satu sektor yang dianggap sebagai sektor kunci untuk menopang ekonomi Indonesia. Berdasarkan data yang diungkapkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam artikelnya yang berjudul “*The Key Sectors to Back Up Making Indonesia 4.0*” dinyatakan bahwa Pemerintah Indonesia kini memfokuskan perkembangan dan potensi perdagangan ekspor pada sektor-sektor utama, diantaranya sektor makanan dan minuman (*consumer goods*), sektor farmasi, dan sektor dasar dan kimia yang merupakan sektor industri manufaktur. Selain itu, industri manufaktur Indonesia, telah memperoleh porsi investasi sebesar 40,2% dari keseluruhan investasi di Indonesia atau sekitar Rp 219,7 triliun, menyumbang 70% dari GDP industri, dan 60% dari keseluruhan lapangan kerja di Indonesia (BMPK, 2021). Sektor yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi primer (*consumer goods, non-cyclical*) yang memproduksi kebutuhan utama masyarakat sehingga dapat dikategorikan sebagai penopang dalam industri manufaktur. Sektor industri barang konsumsi primer sendiri memiliki 6 sub sektor yakni sektor makanan dan minuman (*food and beverages*), sektor rokok (*tobacco manufacturers*), sektor farmasi (*pharmaceutical*) sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga (*cosmetics and household*), sektor peralatan rumah tangga (*houseware*), dan sub sektor lainnya.

Adanya kasus manipulasi yang telah dipaparkan sebelumnya merupakan indikasi sekaligus bukti bahwa bahwa sektor barang konsumsi primer memiliki risiko dalam hal pembukuan laba dan pencatatan aset yang dimilikinya. Selain itu, dari kasus di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip konservatisme sering kali masih diabaikan oleh perusahaan saat menyusun laporan keuangan. Hal ini tentunya dapat sangat merugikan bagi investor maupun kreditor dalam pembuatan

keputusan investasi dananya. Pihak yang mendukung penerapan prinsip konservatisme menyatakan bahwa konservatisme menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aset yang tidak *overstate*. Mora & Walker (2015) menyatakan bahwa konservatisme akuntansi memegang peranan yang penting sebagai batasan yang membantu manajer untuk tidak bersikap oportunistik dalam menyusun laporan keuangan. Di sisi lain, memang ada pandangan bahwa penerapan konservatisme akuntansi dinilai menghasilkan bias karena mengesampingkan aspek netralitas dalam penyusunan laporan keuangan (Ruch & Taylor, 2015). Dengan banyaknya pandangan pro dan kontra mengenai konservatisme akuntansi ini membuktikan bahwa eksistensi dari prinsip konservatisme akuntansi semakin meningkat. Sejalan dengan Thijssen & Latridis (2016) yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi semakin banyak digunakan dan diadopsi oleh perusahaan-perusahaan di tujuh tahun terakhir.

Keputusan perusahaan untuk menggunakan prinsip konservatisme akuntansi didasarkan pada banyak faktor. Beberapa faktor yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu : pertama, faktor *leverage* atau tingkat utang perusahaan tersebut. *Leverage* dapat dijadikan salah satu indikasi tingkat kelayakan pemberian kredit dari para bondholder. Berdasarkan *debt covenant hypothesis*, perusahaan yang memiliki tingkat utang yang semakin tinggi akan memiliki batasan yang lebih ketat dalam suatu kontrak perjanjian hutang. Dengan batasan perjanjian utang yang semakin ketat, akan semakin tinggi kemungkinan perusahaan untuk melakukan pelanggaran atas perjanjian tersebut dan akhirnya harus membayar biaya kegagalan teknis. Tentunya, biaya ini sangat dihindari oleh perusahaan, salah satu cara perusahaan untuk berhasil mendapatkan kredit atau pinjaman tersebut dan menghindari kemungkinan biaya kegagalan teknis yang harus ditanggung adalah dengan menurunkan rasio hutang dengan memilih metode tertentu sehingga penyajian laporan

keuangan memiliki kecenderungan semakin tidak konservatif atau tidak hati-hati (Daljono, 2013). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Muslim (2020) dan Hotimah (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sebaliknya, studi dari Pramudita (2012) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor kedua, yaitu *capital intensity* atau intensitas modal perusahaan. Intensitas modal dapat mencerminkan seberapa besar aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Semakin tinggi tingkat intensitas modal, maka perusahaan itu dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang padat modal dan lebih sensitif dengan adanya *political cost*. Untuk menghindari pengenaan *political cost*, perusahaan akan cenderung menggunakan prinsip konservatisme akuntansi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alfian dan Sabeni (2013) dan Rivandi dan Ariska (2019). Berbeda dengan studi Raharjo (2016) yang menyatakan *capital intensity* atau intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor berikutnya merupakan *profitability* atau rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Profitabilitas adalah salah satu indikasi manajemen aset perusahaan yang baik, sehingga membuat investor tertarik untuk menanamkan modal dengan harapan akan mendapatkan keuntungan atas investasinya. Untuk memenuhi ekspektasi investor, perusahaan perlu menjaga nama baik dan eksistensinya dengan mempertahankan dan tingkat laba yang dihasilkannya. Selain itu, mengacu pada konsep *bonus plan* pada Teori *Positive Accounting*, dimana bonus yang diberikan kepada manajer perusahaan didasarkan pada persentase laba perusahaan sebagai bentuk penghargaan terhadap kinerja manajer. Adanya sistem bonus memotivasi manajer untuk melaporkan profitabilitas setinggi mungkin, sehingga akan mengurangi konservatisme dari pelaporan keuangan yang dilakukan. Hal ini didukung dengan penelitian Abdurrahman & Ermawati (2018) dan

Pratanda & Kusmuriyanto (2014). Di sisi lain, penelitian El-Haq, Zulpahmi, dan Sumardi. (2019) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Dividend policy atau kebijakan dividen juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi perusahaan. Perusahaan yang mencatatkan laba lebih rendah karena menggunakan prinsip konservatisme akuntansi akan cenderung membagi dividen yang lebih rendah kepada *shareholdernya*. Penerapan konservatisme akuntansi akan berpotensi mengurangi kemungkinan pembagian dividen yang terlalu tinggi nilainya (*dividend overpayment*) kepada *shareholder*, yang menjadi sumber konflik antara *bondholder-shareholder* (Muslim, 2020). Hal ini tentunya sejalan dengan studi dari Muslim (2020), namun menurut Sholikhah dan Suryani (2020) *dividend policy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Faktor terakhir yang akan diteliti pengaruhnya terhadap konservatisme akuntansi adalah *firm size* atau ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga merupakan salah satu pengukuran biaya politis perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung lebih mendapat perhatian dari pemerintah pihak eksternal terkait biaya politis yang tentunya cenderung dihindari oleh perusahaan. Perusahaan akan memilih untuk menggunakan prinsip konservatisme untuk menghindari *political cost*. Hal ini sejalan dengan penelitian Raharjo (2016) dan Noviantari & Ratnadi (2015), namun menurut Alfian dan Sabeni (2013) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Dengan berbagai latar belakang ini, peneliti tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian tentang penerapan prinsip konservatisme akuntansi. Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah : “ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE, CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITY, DIVIDEND POLICY, DAN FIRM SIZE* TERHADAP *ACCOUNTING CONSERVATISM* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS NON-*

CYCLICAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019”.

2. Identifikasi Masalah

Sektor industri manufaktur telah menjadi salah satu sektor industri yang mendapatkan porsi cukup besar di Indonesia. Dengan kenaikan kepercayaan investasi tersebut, penyajian laporan keuangan yang dapat menyesatkan keputusan investasi dari para investor harus dihindari. Karena mayoritas investor cenderung bersifat *risk averse* sehingga penyajian laba yang *understatement* dirasa lebih aman dibandingkan *overstatement* laba dan aset (Savitri, 2016). Penerapan prinsip konservatisme menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aset yang tidak *overstate*.

Muslim (2020) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa *operating uncertainty leverage, dividend policy, dan capital intensity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *accounting conservatism*. Penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi terhadap 66 perusahaan sampel (*purposive sampling*) yang bergerak di bidang perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.

Pratanda dan Kusmuriyanto (2014) studinya memaparkan bahwa kepemilikan manajerial, komisaris independen, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Studi ini dilakukan berdasarkan 38 sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012.

Alfian dan Sabeni (2013) dalam studinya memaparkan bahwa *leverage, intensitas modal, dan growth opportunity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *accounting conservatism*. Sedangkan, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan public tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *accounting conservatism*. Studi ini dilakukan dengan menggunakan sampel 36 perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2011.

Sholikkah dan Suryani (2020) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa *financial distress* dan *litigation risk* yang diukur dengan tingkat *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *accounting conservatism*. Sedangkan, *conflict of interest* yang diukur dengan *dividend policy* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *accounting conservatism*. Penelitian ini diambil dari 20 perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memberikan informasi yang diperlukan selama periode 2014-2017.

Accounting Conservatism dan penerapannya masih menjadi topik yang diperdebatkan dalam berbagai penelitian dan studi di bidang keuangan. Beragamnya hasil dari tiap penelitian membuat topik ini masih belum dapat ditarik benang merahnya secara jelas. Penulis tertarik melakukan penelitian terhadap *leverage*, *capital intensity*, *profitability*, *dividend policy*, dan *firm size* terhadap *accounting conservatism*. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Muslim (2020) dengan judul “*An Investigation Of Bondholder-Shareholder Conflict In Accounting Conservatism*”. Untuk memberikan nilai tambah pada penelitian ini, penulis menambahkan 2 variabel independen, yaitu *firm size* dan *profitability* dan juga meneliti di sektor industri yang berbeda, yaitu sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

3. Batasan Masalah

Dengan banyaknya variabel, ruang lingkup yang luas, tahun yang diteliti dan banyaknya data, maka terdapat pembatasan masalah sebagai berikut:

- a. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *accounting conservatism*, sedangkan variabel independennya *leverage*, *capital intensity*, *profitability*, *dividend policy*, dan *firm size*.

- b. Lingkungan penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi primer (*consumer goods non-cyclical*) yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).
- c. Periode penelitian mencakup laporan keuangan perusahaan pada tahun 2017-2019.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang diungkapkan di atas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *accounting conservatism*?
- b. Apakah *capital intensity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *accounting conservatism*?
- c. Apakah *profitability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *accounting conservatism*?
- d. Apakah *dividend policy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *accounting conservatism*?
- e. Apakah *firm size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *accounting conservatism*?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap penerapan *accounting conservatism*.
- b. Untuk mengetahui apakah *capital intensity* memiliki pengaruh terhadap penerapan *accounting conservatism*.
- c. Untuk mengetahui apakah *profitability* memiliki pengaruh terhadap penerapan *accounting conservatism*.
- d. Untuk mengetahui *dividend policy* apakah memiliki pengaruh terhadap penerapan *accounting conservatism*.

- e. Untuk mengetahui apakah *firm size* memiliki pengaruh terhadap penerapan *accounting conservatism*.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini maka diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi investor dan kreditur, dengan disusunnya penelitian ini diharapkan calon investor maupun kreditur dapat memiliki gambaran yang jelas seputar penerapan prinsip konservatisme akuntansi sebagai pertimbangan dalam menentukan pengambilan keputusan investasi dan pemberian kreditnya.
2. Bagi perusahaan, dengan disusunnya penelitian ini diharapkan manajer keuangan perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat mengenai penerapan dan penggunaan prinsip konservatisme akuntansi (*accounting conservatism*) yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan terutama pada sektor barang konsumsi primer (*consumer non-cyclical*).
3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang akuntansi keuangan terutama dalam penerapan konteks prinsip konservatisme akuntansi (*accounting conservatism*).
4. Bagi penulis, dengan disusunnya penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan penulis dibidang akuntansi keuangan khususnya di bidang konservatisme akuntansi.
5. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khazanah keilmuan dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian dengan tema serupa atau dapat digunakan sebagai pembanding untuk melengkapi penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. A. & Ermawati, W. J. (2018). The Effect of Leverage, Financial Distress and Profitability on Accounting Conservatism in Mining Companies in Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 9(3), 164-173.
- Affianti, D. & Supriyati, S. (2017). The Effect of Good Corporate Governance, Firm Size, Leverage and Profitability on Accounting Conservatism Level in Banking Industry. *The Indonesian Accounting Review*, 7(2), 191-202.
- Alfian, A & Sabeni, A. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 2337-3806
- Angela, O. & Salim, S. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(4), 1510-1519.
- Aristiyani, D. G. U. & Wirawati, I. G. P (2013). Pengaruh Debt to Total Assets, Dividend Payout Ratio, dan Ukuran Perusahaan pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3), 216-230
- Daryatno, A. B. & Santioso, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 126-136
- El-Haq, dkk (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, *Growth Opportunities*, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Riset*, 11(2), 315-328
- Financial Accounting Standard Board (1980). Statement of Financial Accounting Concepts No. 2 Qualitative Characteristics of Accounting Information.
- Fatmariyani. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Debt Covenant Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang, Sumatra Utara
- Ghozali, I. & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonomterika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Givoly, D., & Hayn, C. K. (2000). The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 29, 287–320.
- Hajawiyah, A., Wahyudin, A., Kiswanto, K., Sakinah, S., & Pahala, I. (2020). The Effect of Good Corporate Governance Mechanisms on Accounting Conservatism with Leverage as A Moderating Variable. *Cogent Business & Management*, 7(1), 1-12.
- Hotimah, H. H. H. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2460-0585
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Kabasarang, D. C., Setiawan, A., Susanto, B. (2012). Uji Normalitas Menggunakan Statistik Jarque-Bera Berdasarkan Metode Bootstrap. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Kristen Satya Wacana*, 245-256
- Leland, H. E. & Pyle, D. H. (1977). Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation. *The Journal of Finance*, 32(2), 371-387.
- Louw, F. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Dharma, Pontianak.
- Lukman & Tanuwijaya (2020) The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *International Conference on Entrepreneurship and Business Management*, 9(1), 174
- Muslim, A. I. (2020). An Investigation of Bondholder-Shareholder Conflict in Accounting Conservatism. *International Journal of Business, Economic, and Law*, 21(1), 43-48
- Mora & Walker (2015). The Implications Of Research On Accounting Conservatism For Accounting Standard Setting, *Accounting And Business Research*, 45:5, 620-650, DOI: 10.1080/00014788.2015.1048770
- Noviantari, N. W. & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distress Ukuran Perusahaan, dan Leverage pada Konservatisme Akuntansi. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3), 646-660

- Padmawati, I. R. & Fachrurrozie (2015). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(1), 2252-5765
- Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Debt Covenant terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 87-110.
- Pangestika, S. (2015). Analisis Estimasi Model Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Purnama, W. & Daljono (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal, dan Likuiditas Perusahaan terhadap Konservatisme Perusahaan yang Belum Menggunakan IFRS. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 2337-3806
- Risdiyani & Kusmuriyanto (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 2015
- Rivandi, M. & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio, dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 4(1), 104-114
- Ruch & Taylor 2015. Accounting Conservatism: A Review of the Literature," *Journal of Accounting Literature*, Elsevier, vol. 34(C), pages 17-38. doi:10.1016/j.acclit.2015.02.001
- Salim, J. & Apriwenni, P. (2018). Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Likuiditas, dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi. *Skripsi*. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris, dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill- Building Approach 7th Edition*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Sholikhah, R. M. & Suryani, A. W. (2020). The Influence of Financial Distress, Conflict of Interest, and Litigation Risk on Accounting Conservatism. *International Research Conference on Economic and Business*, 222-239

- Solichah, N. & Fachrurrozie, F. (2019). Effect of Managerial Ownership, Leverage, Firm Size and Profitability on Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 151-157.
- Statement of Financial Accounting Concepts No. 2: Qualitative Characteristics of Accounting Information*. (1980). Financial Accounting Standards Board.
- Sumiari, K. N. & Wirama, D. G. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(4), 749-774
- Watts, R. L. & Zimmerman, J. L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65(1), 131-156.
- Wiguna, R. N. & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Tingkat Hutang, dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2, 1130-1137
- Yuliarti, D. & Yanto, H. (2017). The Effect of Leverage, Firm Size, Managerial Ownership, Size of Board Commissioners and Profitability to Accounting Conservatism. *Accounting Analysis Journal*, 6(2), 173-184.

